

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA APK
(ALAT PERAGA KAMPANYE) PESERTA PEMILU
2024 DI BLORA**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan**

Oleh:

Sholikhatun Maghfiroh

20110037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2024

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA APK
(ALAT PERAGA KAMPANYE) PESERTA PEMILU
2024 DI BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Penyelesaian Program Sarjana**

Oleh:

Sholikhatun Maghfiroh

NIM 20110037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Pada APK (Alat Peraga Kampanye) Peserta Pemilu 2024 di Blora disusun oleh:

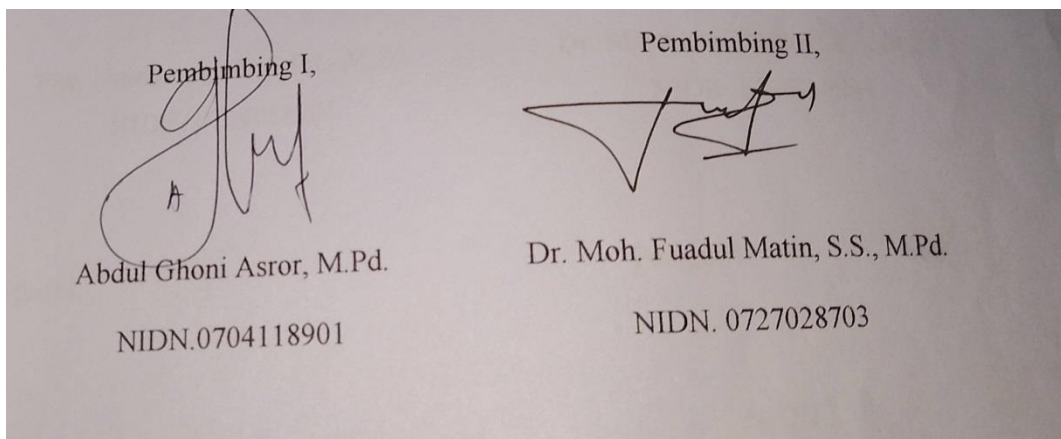
Nama : Sholikhatun Maghfiroh

NIM : 20110037

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 11 Juli 2024



HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye) Peserta Pemilu 2024 di Blora disusun oleh:

Nama : Sholikhatun Maghfiroh

NIM : 20110037

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024

Bojonegoro, 31 Juli 2024

Ketua,



Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0729058701

Sekretaris,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0706108701

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0706058801

Penguji II,



Sutrimah, S.Pd., M. Pd.

NIDN. 0729038801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang sudah kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka, simpan keluh kesahmu, sebab letihmu tidak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

“Jika Kamu Tidak Tahan Dengan Lelahnya Belajar, Maka Kamu Harus Tahan dengan Perihnya Kebodohan”

(Imam Syafii)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada cinta pertama saya ibu dan bapak saya yang telah mendukung, mendidik, memotivasi , mendoakan dan selalu mengutamakan pendidikan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saat ini.
2. Kakak-kakak dan adek-adek saya tercinta yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan kuliah saat ini.
3. Untuk sahabat saya, terima kasih sudah kebersamai selama ini. Semoga pertemanan kita berlanjut sampai seterusnya.
4. Teman-temanku satu angkatan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2020 yang telah kebersamai selama empat tahun ini, semoga pertemanan kita tidak putus sampai selesai kuliah saja, tetapi akan berlanjut sampai seterusnya, meskipun manusia akan datang dan pergi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sholikhatun Maghfiroh

NIM : 20110037

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

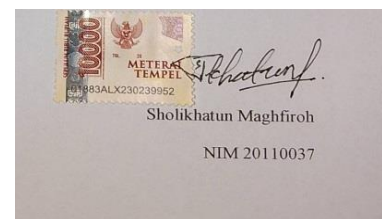
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA APK (ALAT PERAGA KAMPANYE) PESERTA PEMILU 2024 DI BLORA

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 11 Juli 2024



ABSTRAK

Maghfiroh, Sholikhatus. 2024. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada APK (Alat Peraga Kampanye) Peserta Pemilu 2024 Di Blora. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Alat Peraga Kampanye

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan dan mengetahui bentuk kesalahan berbahasa pada APK (alat peraga kampanye) peserta pemilu 2024 di Blora. 2) Untuk mendeskripsikan dan mengetahui perbaikan kesalahan berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye) peserta pemilu 2024 di Blora. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, objeknya adalah Alat Peraga Kampanye di Blora. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik catat. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik validasi data berupa triangulasi data yaitu cara menggali atau mencari kebenaran suatu informasi dengan berbagai metode serta pemerolehan data. Teknik analisis data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini sebanyak 68 data. Diantaranya 1) kesalahan penggunaan huruf besar dan kecil 12 data, 2) kesalahan penggunaan tanda baca 24 data, 3) kesalahan penulisan huruf miring 27 data, dan 4) kesalahan penulisan lambang bilangan 3 data. Diantaranya data perbaikan bentuk kesalahan berbahasa yaitu kalimat “Gotong Royong Nggo Blora” yang merupakan kesalahan penggunaan huruf miring dan perbaikannya “Gotong Royong *Nggo* Blora”. Bentuk kesalahan berbahasa pada penelitian ini didominasi pada unsur kesalahan penulisan huruf miring, sebab pada APK (Alat Peraga Kampanye) penulisannya menggunakan bahasa daerah. Huruf miring digunakan dalam penulisan bahasa daerah maupun bahasa asing.

ABSTRACT

Maghfiroh, Sholikhatusun. 2024. Analysis of Language Errors in APK (Campaign Props) Participants in the 2024 Election in Blora. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Art. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

Keywords: Language Errors, Campaign Props

This research aims 1) To describe and determine the forms of language errors in APK (campaign props) participants in the 2024 election in Blora. 2) To describe and find out how to correct language errors in the APK (Campaign Props) for 2024 election participants in Blora. This research uses a qualitative descriptive method, the object is campaign props in Blora. The data collection techniques used are documentation techniques and note-taking techniques. Apart from that, this research uses data validation techniques in the form of data triangulation, namely a way of exploring or searching for the truth of information using various methods and data acquisition. The data analysis technique used by researchers in this research is descriptive technique. The data obtained from this research was 68 data. These include 1) errors in using upper and lower case letters 12 data, 2) errors in using punctuation 24 data, 3) errors in writing italics 27 data, and 4) errors in writing number symbols 3 data. Among the data is the correction of a form of language error, namely the sentence "Gotong Royong Nggo Blora" which is an error in using italics and the correction is "Gotong Royong Nggo Blora". The form of language errors in this research is dominated by errors in writing italics, because in the APK (Campaign Props) the writing is in regional languages. Italics are used in regional and foreign language writing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada APK (Alat Peraga Kampaye) di Blora” ini dengan lancar dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd. selaku Kaprodi FPBS IKIP PGRI Bojonegoro
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
5. Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing II memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBPS IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan pengetahuan kepada peneliti.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa yang terbaik untuk peneliti.
8. Segenap pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sangat berterima kasih dan semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut nantinya akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak.

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto.....	iii
Persembahan.....	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teoretis	12
1. Hakikat Kesalahan Berbahasa.....	12
a. Pengertian Kesalahan Berbahasa.....	12
b. Analisis Kesalahan Berbahasa.....	13
c. Bentuk Kesalahan Berbahasa	14
d. Kesalahan Berbahasa dalam Penerapan Kiadah Ejaan Bahasa Indonesia yang di Sempurnakan.....	16
1. Kesalahan Penulisan Huruf Besar atau Huruf Kecil.....	17
2. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring.....	18
3. Kesalahan Penulisan Kata	18
4. Kesalahan Memenggal Kata.....	19
5. Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan	19
6. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan.....	20

7. Kesalahan Penulisan Tanda Baca	20
2. APK (Alat Peraga Kampanye)	23
a. Bentuk APK (Alat Peraga Kampanye)	24
3. Iklan Politik	25
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III.....	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data.....	30
1. Data	30
2. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Teknik Dokumentasi.....	31
2. Teknik Catat.....	32
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Validasi Data.....	33
BAB IV	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Bentuk Kesalahan Berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye).....	36
a. Kesalahan Penulisan Huruf Besar atau Huruf Kecil.....	36
b. Kesalahan Penulisan Tanda Baca	36
c. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring.....	37
d. Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan	38
B. Pembahasan	39
1. Bentuk Kesalahan Berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye)	39
a. Kesalahan Penulisan Huruf Besar atau Huruf Kecil.....	39
b. Kesalahan Penulisan Tanda Baca	41
c. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring.....	44
d. Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan	47
2. Perbaiki Kesalahan Berbahasa Pada APK.....	48
a. Kesalahan Penulisan Huruf Besar atau Huruf Kecil.....	48
b. Kesalahan Penulisan Tanda Baca	51
c. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring.....	66
d. Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan	80
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kesalahan Huruf Besar Kecil.....	36
Tabel 4.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca.....	36
Tabel 4.3 Kesalahan Huruf Miring	37
Tabel 4.4 Kesalahan Lambang Bilangan.....	38
Tabel 4.5 Pembahasan Kesalahan Penulisan Huruf Besar atau Kecil	41
Tabel 4.6 Pembahasan Kesalahan Penggunaan Tanda Baca.....	43
Tabel 4.7 Pembahasan Kesalahan Penulisan Huruf Miring.....	46
Tabel 4.8 Pembahasan Kesalahan Lambang Bilangan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1 D1KPHBK1	48
Gambar 4.2 D1KPHBK2	49
Gambar 4.3 D1KPHBK3	49
Gambar 4.4 D1KPHBK4	50
Gambar 4.5 D2KPTB1	51
Gambar 4.6 D2KPTB2	51
Gambar 4.7 D2KPTB3.....	52
Gambar 4.8 D2KPTB4.....	53
Gambar 4.9 D2KPTB5	53
Gambar 4.10 D2KPTB6	54
Gambar 4.11 D2KPTB7	55
Gambar 4.12 D2KPTB8	55
Gambar 4.13 D2KPTB9	56
Gambar 4.14 D2KPTB10	56
Gambar 4.15 D2KPTB11	57
Gambar 4.16 D2KPTB12.....	57
Gambar 4.17 D2KPTB13.....	58
Gambar 4.18 D2KPTB14.....	58
Gambar 4.19 D2KPTB15.....	59
Gambar 4.20 D2KPTB16.....	60
Gambar 4.21 D2KPTB17.....	60
Gambar 4.22 D2KPTB18.....	61
Gambar 4.23 D2KPTB19.....	62
Gambar 4.24 D2KPTB20.....	62
Gambar 4.25 D2KPTB21.....	63
Gambar 4.26 D2KPTB22.....	64

Gambar 4.27 D2KPTB23	64
Gambar 4.28 D2KPTB24	65
Gambar 4.29 D3KPHM1	66
Gambar 4.30 D3KPHM2	66
Gambar 4.31 D3KPHM3	67
Gambar 4.32 D3KPHM4	68
Gambar 4.33 D3KPHM5	68
Gambar 4.34 D3KPHM6	69
Gambar 4.35 D3KPHM7	69
Gambar 4.36 D3KPHM8	70
Gambar 4.37 D3KPHM9	71
Gambar 4.38 D3KPHM10.....	71
Gambar 4.39 D3KPHM11.....	72
Gambar 4.40 D3KPHM12.....	73
Gambar 4.41 D3KPHM13.....	73
Gambar 4.42 D3KPHM14.....	74
Gambar 4.43 D3KPHM15.....	74
Gambar 4.44 D3KPHM16.....	75
Gambar 4.45 D3KPHM17.....	75
Gambar 4.46 D3KPHM18.....	76
Gambar 4.47 D3KPHM19.....	76
Gambar 4.48 D3KPHM20.....	77
Gambar 4.49 D3KPHM21.....	78
Gambar 4.50 D3KPHM22.....	78
Gambar 4.51 D3KPHM23.....	79
Gambar 4.52 D3KPHM24.....	79
Gambar 4.53 D3KPHM25.....	80
Gambar 4.54 D4KPLB1	81

Gambar 4.55 D4KPLB2.....	82
Gambar 4.56D4KPLB3.....	82

LAMPIRAN

Lampiran 1	90
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam kelangsungan proses komunikasi. Fungsi bahasa dimaksimalkan dengan menciptakan komunikasi yang menjalin hubungan timbal balik. Proses komunikasi memerlukan ada penuturnya dan petuturnya. Artinya proses komunikasi yang baik, di mana terjadi reaksi timbal balik. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat dalam proses berkomunikasi saja, namun juga berfungsi sebagai bahasa pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahasa juga berfungsi sebagai alat penyampaian pendapat orang lain. Rantika (2022) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi utama yang mampu menciptakan kehidupan dengan semangat kekeluargaan di antara masyarakat. Selain itu, bahasa berperan sebagai sarana pemersatu bagi berbagai bangsa yang memiliki bahasa berbeda, seperti halnya Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau dengan beragam bahasa.

Fungsi bahasa dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah beragam. Serta bahasa juga berfungsi untuk mempersatukan masyarakat. Bahasa merupakan satu-satunya alat komunikasi yang dapat menciptakan kekeluargaan antar masyarakat. Selain itu, bahasa juga mempunyai kemampuan menyampaikan gagasan, konsep, dan emosi besar ketika berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Azizah (2013) bahasa

tercantum sebagai alat komunikasi yang bisa dipergunakan untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan saling belajar dengan yang lainnya. Bahasa Indonesia juga mempunyai fungsi sebagai bahasa yang digunakan sebagai sarana pendidikan sejak dini, menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan menuliskan gagasan di segala media baik media elektronik, media cetak, dan media massa.

Kemajuan teknologi menjadi penyebab terjadinya penggunaan kesalahan berbahasa, sebab bahasa asing saat ini sangat berkembang pada bidang teknologi. Hal ini membuat bahasa Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Semakin kompleks cakupan ilmu pengetahuan teknologi, semakin meningkat pula perubahan pada bahasa Indonesia dan khususnya di bidang teknologi informasi. Situasi ini, membuat bahasa asing khususnya bahasa Inggris menduduki posisi penting dan berpotensi merasuki berbagai bidang kehidupan masyarakat dan menguasai perkembangan bahasa Indonesia. Selain itu, ada juga bahasa daerah yang menjadi pengaruh dalam perkembangan bahasa Indonesia, sebab bahasa daerah sering digunakan di kehidupan sehari-hari masyarakat sehingga masyarakat menjadi nyaman dengan menggunakan bahasa daerah.

Kesalahan bahasa sering terjadi dalam kehidupan masyarakat karena ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat Negara Indonesia dalam memanfaatkan bahasa Indonesia, seperti memanfaatkan bahasa asing atau bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat variasi kesalahan dalam bahasa Indonesia, antara lain penggunaan kata yang salah, percampuran kata asing dengan bahasa

Indonesia, penggunaan tanda baca yang salah, dan lain sebagainya (Sibarani, (2020)). Tidak mengherankan jika hal itu terjadi. Misalnya, jika sebuah perusahaan di Indonesia mengiklankan suatu lowongan, maka pelamar yang paham bahasa Inggris akan diprioritaskan dibanding pelamar yang paham bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat kerap kali mencampuradukan bahasa Indonesia dan bahasa asing.

Baik ahli penggunaan bahasa maupun orang awam pasti mengalami kendala dalam memanfaatkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Ada beberapa faktor yang dapat membawa dampak masalah kesalahan berbahasa, diantaranya kesalahan pemilihan diksi, pembentukan kata, kegagalan mengikuti kaidah bahasa, dan kesulitan dalam menggunakan struktur kalimat yang benar.

Kesalahan bahasa dari peraturan yang terjadi dalam bahasa Indonesia yang dilakukan dalam bentuk perkataan maupun tulisan disebut kesalahan berbahasa. Menurut Setyawati (2010) kesalahan berbahasa adalah pemanfaatan bahasa baik lisan maupun tulis yang melencong dari faktor-faktor atau norma sosial dalam berkomunikasi dan melencong dari aturan pemakaian bahasa Indonesia. Di lingkungan kita sering kali terjadi kesalahan pada penulisan bahasa Indonesia tanpa kita sadari. Salah satunya pada APK (Alat Peraga Kampanye) yang saat ini banyak tersebar disepanjang jalan maupun di tempat umum lainnya.

APK (Alat Peraga Kampanye) didefinisikan suatu bentuk alat komunikasi pribadi yang dimaksudkan untuk mempengaruhi atau

menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat yang menjadi sasaran kampanye. Pasal 1 UU No. 23 Tahun 2018 yang berbunyi APK (alat peraga kampanye) adalah semua objek atau bentuk lain yang berisi visi, misi, program, dan informasi lain dari peserta pemilu, simbol atau gambar yang disebar untuk tujuan kampanye yang bertujuan untuk mengajak orang memilih peserta pemilu tertentu. APK (Alat Peraga Kampanye) berupa baliho, umbul-umbul, dan spanduk. Dalam penulisan APK (Alat Peraga Kampanye) sering terjadi kesalahan dalam penulisan dan itu tanpa diketahui oleh penulisnya.

Hal ini menjadi perhatian khusus karena pemikiran masyarakat akan dipengaruhi dengan adanya penulisan APK (Alat Peraga Kampanye) yang tidak berbanding dengan aturan bahasa Indonesia. Selain itu keberadaan beragam APK (Alat Peraga Kampanye) sering dijumpai oleh berbagai kalangan masyarakat. Pemasangannya yang strategis membuat perhatian masyarakat akan tertuju pada tulisan yang ada pada APK (Alat Peraga Kampanye). Dampaknya kepada masyarakat yaitu akan mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Penelitian ini akan dilaksanakan di Blora. Alasan memilih penelitian ini yaitu banyak APK (Alat Peraga Kampanye) saat ini yang berjejeran disepanjang jalanan maupun tempat umum, APK (Alat Peraga Kampanye) memiliki rentan waktu pemasangannya lama, dan sejauh peneliti yang ketahui, penelitian tentang Analisis Kesalahan Berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye) di Blora sebelumnya belum pernah dilakukan.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian oleh Afifah (2017), Arsanti (2019), Utari (2019), hasil dari penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa ditemukan kesalahan berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye) yang tidak sesuai dengan tatanan bahasa Indonesia. Kesalahan yang ditemukan yaitu kesalahan pemilihan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penulisan ejaan, kesalahan dalam menggunakan kata tidak baku, kesalahan penyingkatan serta banyaknya penggunaan bahasa asing.

Bedasarkan uraian dari latar belakang di atas, penelitian dilaksanakan di Blora, yang kemudian mengambil sampel atau data untuk dianalisis guna mengetahui APK (Alat Peraga Kampanye) yang terdapat kesalahan berbahasa pada wilayah Blora yang salah satu data nya yaitu “*IKI LOH DEKENGANE PUSAT*” yang termasuk kesalahan berbahasa dari segi unsur kesalahan penulisan huruf mirig. Selain itu ada kesalahan penggunaan huruf, dan tanda baca. Dengan demikian, peneliti mencetuskan untuk melakukan penelitian dengan sebuah judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye) Peserta Pemilu 2024 di Blora”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas munculah sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan berbahasa pada APK (alat peraga kampanye) Peserta Pemilu 2024 di Blora dilihat dari PUEBI?
2. Bagaimanakah perbaikan kesalahan berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye) peserta pemilu 2024 di Blora?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kesalahan berbahasa pada APK (alat peraga kampanye) peserta pemilu 2024 di Blora.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perbaikan kesalahan berbahasa pada APK (Alat Peraga Kampanye) peserta pemilu 2024 di Blora.

D. Manfaat Penelitian

Dari pernyataan di atas bahwa manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Keuntungan ini dapat bermanfaat bagi guru ilmu pengetahuan dan mereka yang membutuhkan penjelasan teoritis tentang penggunaan PUEBI terutama bagi peserta pemilu. Teori-teori ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan penjelasan tentang masalah penelitian yang sedang diselidiki. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemakaian kata dan tanda baca dalam alat peraga kampanye di Blora pada tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Keuntungan ini bisa memajukan kecakapan peneliti terutama dalam memahami pemakaian PUEBI pada alat peraga kampanye dan penelitian ini dapat berfaedah untuk pedoman bagi peneliti bahasa Indonesia.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat berfaedah dalam upaya mencermati pemakaian PUEBI pada alat peraga kampanye dan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dan berfaedah guna memperkaya ilmu bahasa.

c. Bagi Mahasiswa

Penulisan ini dapat membantu mahasiswa, terutama siswa yang mengikuti program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di IKIP PGRI Bojonegoro, memahami tentang penggunaan PUEBI sebagai alat peraga kampanye.

d. Bagi Guru

Dapat membagikan pemahaman mengenai pemakaian PUEBI dalam alat peraga kampanye dan membagikan keuntungan dalam usaha memahami bahasa serta sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Alat Peraga Kampanye (APK) Peserta Pemilu 2024”. Guna menghindari pelanggaran terhadap judul ini, maka penulis menyajikan pengertian dari judul tersebut yaitu:

1. Menurut setyawati, (2010) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik lisan maupun tulis yang melencong dari faktor-faktor atau sosial dalam berkomunikasi dan melencong dari aturan bahasa

Indonesia. Kesalahan berbahasa yaitu pemakaian bahasa yang melencong dari aturan tatanan bahasa Indonesia.

2. Alat Peraga Kampanye (APK) adalah semua benda atau bentuk lain yang mengandung visi, misi, program, dan informasi lainnya dari peserta pemilu, simbol atau tanda gambar peserta pemilu, yang dipasang untuk keperluan kampanye yang bertujuan untuk mengajak orang memilih peserta pemilu. Dalam APK ini tidak banyak yang mencermati pemakaian kata dan tanda baca apakah salah atau betul, walaupun pada ranah politik pemakaian bahasa diperbolehkan menggunakan bahasa yang kreatif.